

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.⁶¹ Penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, sebab dalam penelitian ini penulis ingin menggali lebih jauh tingkat keefektivitasan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an terhadap hasil belajar di SMA Khadijah Surabaya. Maka untuk mendeskripsikannya digunakan beberapa rumus statistik, sehingga penelitian ini dikenal dengan penelitian kuantitatif.

2. Rancangan Penelitian

Setelah penulis mengenali variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka variabel yang pertama adalah “media audio visual” yang diberi notasi huruf (X), sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel yang kedua adalah “hasil belajar” yang diposisikan sebagai variabel terikat atau dependen variabel yang konvensionalnya diberi notasi huruf (Y).⁶²

⁶¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1997), h.105

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), h. 119

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang media pembelajaran yang dijadikan alat untuk mengukur hasil belajar siswa. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas, yakni “Efektivitas Penggunaan media audio visual (CD) bina ucap Al-Qur’an dalam proses belajar mengajar Al-Qur’an terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Khadijah Surabaya”.
- b. Kemudian peneliti melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
- c. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang media dan hasil belajar.
- d. Pengambilan sampel yaitu, 25 % dari 192 siswa yakni 48 siswa yang dipilih secara random dari kelas X-1 dan X-5 di SMA Khadijah.
- e. Melakukan Observasi seputar kegiatan guru dalam penggunaan media.
- f. Pembuatan Kuisisioner.
- g. Pekerjaan lapangan (wawancara dan dokumentasi).

- h. Pengolahan data.
- i. Analisis data yaitu kegiatan yang membutuhkan ketelitian peneliti dalam menentukan teknik menganalisis data agar sesuai dengan jenis data.
- j. Pelaporan merupakan hasil dan ringkasan dari penelitian dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

B. Identifikasi Variabel

Karakteristik suatu individu atau objek yang dapat diamati dan yang berbeda dengan individu yang lain dalam suatu populasi atau contoh disebut peubah atau variabel.⁶³

Menindaklanjuti dari masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dengan mudah dapat diidentifikasi variabel-variabel penelitiannya. Yang dapat dirinci sebagai berikut :

1. Independen Variabel atau variabel bebas disebut variabel (X) yaitu media audio visual bina ucap Al-Qur'an.
2. Dependen variabel atau variabel Terikat disebut dengan variabel (Y), yaitu hasil belajar siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengukur pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.⁶⁴ Instrument dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument

⁶³Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.18

penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan realibitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa wawancara, observasi, dan kuesioner.⁶⁵

Dari pemaparan diatas, maka peneliti menyusun instrumen, diantaranya membuat beberapa pertanyaan untuk tertutup. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh penanya dengan menyesuaikan masalah yang ada. Dimana angket itu akan ditunjukan kepada siswa sedangkan metode wawancara ditunjukan untuk guru untuk mengambil data tentang pribadinya yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti.

Metode observasi menggunakan instrument daftar cek (checklist) instrument ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan media pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar tartil Al-Qur'an.

Metode dokumentasi menggunakan instrumen pedoman dokumentasi atau check list. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang dokumen tentang sekolah dan lain sebagainya. Metode interview harus dilakukan dengan

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur,,,,,Ibid*, h.149

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet.IV, h.222

cara membuat pertanyaan tentang biodata sekolah, keadaan sekolah. Dan lain sebagainya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian. Atau dalam bahasanya Drs. Mardalis, populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, kasus-kasus tersebut dapat berupa uang, barang, binatang, hal atau peristiwa.⁶⁶

Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Mc Call populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁶⁷

Dari segi batasan populasi maka penelitian ini termasuk menggunakan populasi terbatas atau terhingga. Alasannya adalah populasinya memiliki batas kuantitatif yang jelas dan memiliki karakteristik yang terbatas pula yakni populasi dari seluruh siswa-siswi dan guru Tartil Al-Qur'an di SMA Khadijah. Siswa-siswi yang mengikuti tartil Al-Qur'an mendapatkan pengajaran dari guru dengan materi

⁶⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. Ke-3, h. 53

⁶⁷ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), cet. Ke-2, h. 133.

yang sama. Adapun populasi yang dipilih oleh peneliti dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Siswa Kelas X

KELAS	BANYAKNYA SISWA		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X-1	10	26	36
X-2	10	24	34
X-3	10	20	30
X-4	10	20	30
X-5	10	20	30
X-6	10	22	32
JUMLAH KELAS X	60	132	192

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pendapat lain mengatakan bahwa sampel adalah unsur atau titik-titik sampel yang terpilih dari populasi.⁶⁸ Pengambilan sampel dilakukan karena berbagai alasan. Masalah sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal sebagai berikut:

⁶⁸Hotman Simbolon, *Statistika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.5

- a. Penelitian bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga dibutuhkan bagian dari populasi saja.
- b. Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil penelitian, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas.⁶⁹

Dari populasi yang dipaparkan diatas maka peneliti mengambil sampel sekurang-kurangnya 25% dari keseluruhan siswa-siswi SMA Khadijah. Jumlah siswa kelas X seluruhnya yakni 192 siswa, maka 25% dari 192 adalah 48 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebaga berikut:

1. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, majalah, dan lain-lain. Metode ini tidaklah terlalu sulit, dalam arti jika ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Karena yang diamati adalah benda mati. Dalam penggunaan metode ini peneliti dianjurkan

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), h. 70

menggunakan *check list* untuk mencari variabel yang telah ditentukan.⁷⁰Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengambil laporan dari hasil belajar dalam mulok Tartil Al-Qur'an di SMA Khadijah Surabaya dan mencari informasi tentang visi dan misi SMA Khadijah Surabaya. Penulis dibantu oleh pihak tenaga kependidikan sekolah dalam melaksanakan penggalan data yang berhubungan dengan administrasi.

2. Angket (Kuesioner)

Merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.⁷¹

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mulok tartil Al-Qur'an yang dilakukan dan dialami oleh peserta didik di SMA Khadijah Surabaya.

3. Metode interview (wawancara)

Metode wawancara atau interview adalah alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁷² Maka metode ini harus dilakukan *face to face* (bertatap muka).

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur,,,,,Ibid*,h. 231

⁷¹ Margono, *Metodologi,,,,,,,* h. 167

⁷² *Ibid*, h. 165

Dalam penelitian ini, metode interview digunakan untuk menggali data tentang profil sekolah, kondisi pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Adapun instrumen pengumpulannya berupa interview secara terstruktur yang telah dibuat sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa.

4. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan langsung dan sistematis seperti kegiatan guru dalam memanfaatkan media dalam kelas dan mengamati keaktifan peserta didik dalam belajar. Peneliti membuat lembar observasi sebagai bahan untuk menilai. Metode ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan.

Untuk lebih lengkapnya, teknik pengumpulan data dan instrument data dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL I

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	JENIS DATA	Teknik Pengumpulan Data	Instrument Pengumpulan Data
1	Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya SMA Khadijah Surabaya	Interview	Pedoman Interview

2	Visi, misi dan tujuan	Interview	Pedoman Interview
3	Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah	Dokumentasi	Dokumentasi
4	Keadaan Siswa SMA Khadijah	Dokumentasi	Dokumentasi
5	Keadaan sarana dan prasarana	Observasi Interview	Ceklist Pedoman Interview
6	Pelaksanaan pembelajaran Tartil Al-Qur'an di SMA Khadijah	Observasi Interview	Ceklist Pedoman Interview
7	Penggunaan media dalam pembelajaran tartil Al-Qur'an	Observasi kuisisioner Interview	Ceklist Lembar agket Pedoman Interview
8	Hasil belajar siswa	Dokumentasi Observasi	Dokumentasi Ceklist

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah pengolahan data. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, diantaranya:

1. Persiapan,
2. Tabulasi

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Disebabkan datanya adalah kuantitatif, maka analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia.⁷³ Sebagai contoh, akan menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan Korelasi Spearman Rank, sedang bila datanya interval atau ratio digunakan Korelasi Product Moment. Bila akan menguji signifikansi komparasi data dua sampel, datanya nominal digunakan Chi Kuadrat. Selanjutnya bila akan menguji hipotesis komparatif lebih dari dua sampel, datanya interval, digunakan analisis varian.

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting, sebab dari hasil ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti, diantaranya :

1. Untuk menjawab rumusan masalah atau variabel X dan Y menggunakan metode analisis asosiatif kuantitatif. Data ini diperoleh dari angket dengan menggunakan Skala Likert dalam bentuk pilihan ganda.
2. Setelah hasil angket didapat dari siswa, maka langkah selanjutnya adalah mempresentasikan tiap-tiap item pertanyaan dari tabel dengan rumusan berikut:

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet.Ke-4, h. 243

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Rumus diatas digunakan untuk menganalisis data-data dari angket tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an. Untuk itu penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:⁷⁴

- a. Alternatif jawaban A adalah selalu, Skornya adalah 4.
 - b. Alternatif jawaban B adalah kadang-kadang,Skornya adalah 3.
 - c. Alternatif jawaban C adalah jarang,Skornya adalah 2.
 - d. Alternatif jawaban adalah tidak pernah sama sekali. Skornya adalah 1.
3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga tentang ada tidaknya efektivitas media audio visual dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Khadijah digunakan rumus product moment sebagai berikut:

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ,,,,Ibid*, h. 246

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Cases

\sum_{xy} : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

4. Untuk mengetahui besar kecilnya efektivitasnya, maka nilai r_{xy} dikonsultasikan atau diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut:

Tabel II

Tabel Interpretasi

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat keefektivitasnya, akan tetapi keefektivitasnya itu sangat kurang, keefektivitasnya ini diabaikan atau dianggap tidak ada keefektivitasnya antara variabel X dan Y.

0,20-0,399	Antara variabel X dan Y terdapat keefektivitasnya yang lemah dan kurang.
0,40-0,599	Antara variabel X dan Y terdapat kecukupan tingkat efektivitasnya.
0,60-0,799	Antara variabel X dan Y menunjukkan adanya tingkat efektivitas yang tinggi.
0,80-1,000	Antara variabel X dan Y menunjukkan keefektivitasnya yang sangat tinggi. ⁷⁵

⁷⁵ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987),h. 193